Pedoman Wawancara Untuk Siswa

1. Apa yang saudara pahami tentang bolos sekolah?
2. Mengapa saudara lebih suka bolos daripada belajar di sekolah?
3. Apakah saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah?
4. Jika ya, mengapa saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah
5. Apakah pihak sekolah memberi sanksi terhadap saudara jika saudara membolos sekolah?
6. Bagaimana kerjasama orang tua dengan pihak sekolah jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah, misalnya membolos sekolah?
7. Apakah orang tua saudara memperhatikan pendidikan saudara, dalam hal ini kehadiran di sekolah? Perhatian seperti apa yang diberikan?
8. Saudara bolos sekolah karena dipengaruhi oleh teman atau keinginan sendiri untuk bolos?
9. Apakah masyarakat menegur jika saudara bolos sekolah?

Pedoman Wawancara Untuk Guru

1. Bagaimana dengan kegiatan pembelajaran di sekolah ini metode apa yang sering digunakan guru dalam mengajar?
2. Jika ada siswa yang melanggar aturan misalnya membolos sekolah apakah pihak sekolah memberi sanksi terhadap siswa tersebut atau tidak?
3. Bagaimana keijasama pihak sekolah dengan orang tua siswa jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah, misalnya membolos sekolah?
4. Bagaimana keijasama masyarakat sekitar jika ada siswa yang bolos sekolah?

|  |  |
| --- | --- |
|  | Informan : Valentino Hari/Tanggal: 14 Mei 2016 |
| 1. Peneliti | : Apa yang saudara pahami tentang bolos sekolah? |
| Informan | : Keluar pada saat mata pelajaran berlangsung |
| 2. Peneliti sekolah? | : Mengapa saudara lebih suka bolos daripada belajar di |
| Informan1. Peneliti Informan
2. Peneliti sekolah? Informan
 | : Malas belajar: Apakah saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah?: Bosan: Jika ya, mengapa saudara bosan dengan pembelajaran di : Metode belajar yang membosankan, mencatat tarru’ |

5. Peneliti : Apakah pihak sekolah memberi sanksi terhadap saudara jika saudara membolos sekolah?

Informal! : la diberikan sanksi tapi tidak semua guru memberikan

|  |  |
| --- | --- |
| 6. Peneliti | sanksi. Sanksi yang diberikan yaitu berdiri di depan kelas selama jam pelajaran berlangsung.: Bagaimana keijasama pihak sekolah dengan orang tua |

jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah, misalnya membolos sekolah?

Informan : Pihak sekolah menelfon orang tua

1. Peneliti : Apakah orang tua saudara memperhatikan pendidikan saudara, dalam hal ini kehadiran di sekolah?

Informan : la naperhatikan, orang tua biasa menelfon pihak sekolah untuk mengecek kehadiran

1. Peneliti : Saudara bolos sekolah karena dipengaruhi oleh teman atau keinginan sendiri untuk bolos?

Informan : Pengaruh dari teman-teman

1. Peneliti : Apakah masyarakat menegur jika saudara bolos sekolah? Informan : la masyarakat menegur

**Informan : Tomy Hari/Tanggal: 14** Mei **2016**

1.

**2**.

3.

4.

**5.**

**6**.

**7.**

8.

Peneliti : Apa yang saudara pahami tentang bolos sekolah?

Informan : Keluar sekolah sebelum jam pulang

Peneliti : Mengapa saudara lebih suka bolos daripada belajar di

sekolah?

Informan : Karena mengantuk dan lapar

Peneliti : Apakah saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah?

Informan : ada beberapa yang membosankan

Peneliti : Jika ya, mengapa saudara bosan dengan pembelajaran di

sekolah?

Informan : Gurunya pendiam tidak pemah senyum-senyum, cepat tersinggung, hanya berteori tidak ada praktek.

Peneliti : Apakah pihak sekolah memberi sanksi terhadap saudara jika saudara membolos sekolah?

Informan : la diberikan sanksi tapi ada guru yang mengabaikan Peneliti : Bagaimana keijasama pihak sekolah dengan orang tua jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah, misalnya membolos sekolah?

Informan : Orang tua ditelfon atau diberikan surat panggilan Peneliti : Apakah orang tua saudara memperhatikan pendidikan saudara, dalam hal ini kehadiran di sekolah?

Informan la naperhatikan, nakutanaina’ kemadVna sule massikola

Peneliti : Saudara bolos sekolah karena dipengaruhi oleh teman atau keinginan sendiri untuk bolos?

Informan : Keinginan sendiri

Peneliti : Apakah masyarakat menegur jika saudara bolos sekolah? Informan : la nategurkan masyarakat nakua mi madVbang o sule pia

1.

**2**.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

**Informan : Rintho Hari/Tanggal: 14 Mei 2016**

: Apa yang saudara pahami tentang bolos sekolah?

: Pulang sebelumjampulang

: Mengapa saudara lebih suka bolos daripada belajar di

Peneliti Informan Peneliti sekolah?

Informan : Malas belajar, karena gurunya pendiam, kasar, dan mencatat terns

Peneliti : Apakah saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah?

: Gurunya membosankan

: Jika ya, mengapa saudara bosan dengan pembelajaran di

Informan Peneliti sekolah?

Informan terus

Peneliti : Apakah pihak sekolah memberi sanksi terhadap saudara jika saudara membolos sekolah?

Informan : la, Tetapi ada guru yang tidak memberikan sanksi Peneliti : Bagaimana keijasama pihak sekolah dengan orang tua jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah, misalnya membolos sekolah?

Informan : Biasanya sekolah bersurat ke orang tua atau orang tua langsung ditelfon

Peneliti : Apakah orang tua saudara memperhatikan pendidikan saudara, dalam hal ini kehadiran di sekolah?

Informan : la naperhatikan

Peneliti : Saudara bolos sekolah karena dipengaruhi oleh teman atau keinginan sendiri untuk bolos?

Informan : Keinginan sendiri tetapi kadang karena pengaruh teman Peneliti : Apakah masyarakat menegur jika saudara bolos sekolah?

Informan : Kebanyakan masyarakat tidak menegur

: karena itu tadV gurunya pendiam, kasar, dan mencatat

Informan : Axcel Hari/Tanggal: 14 Mei 2016

Peneliti : Apa yang saudara pahami tentang bolos sekolah? Informan : Lari menghindari pelajaran

Peneliti : Mengapa saudara lebih suka bolos daripada belajar di sekolah?

**2**.

Informan : malas belajar karena gurunya marah-marah, cerewet, tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, ma ’ceramah tarru ’

Peneliti : Apakah saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah? Informan : la bosan

3.

4.

5.

**6**.

Peneliti : Jika ya, mengapa saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah?

Informan : Karena metode pembelajaran yang tidak menarik Peneliti : Apakah pihak sekolah memberi sanksi terhadap saudara jika saudara membolos sekolah?

Informan : la tetapi ada yang tidak memberikan sanksi Peneliti : Bagaimana keijasama orang tua dengan pihak sekolah jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah, misalnya membolos sekolah?

Informan : Guru melapor ke orang tua atau diberi surat panggilan Peneliti : Apakah orang tua saudara memperhatikan pendidikan saudara, dalam hal ini kehadiran di sekolah?

7.

Informan : la naperhatikan, mereka bertanya jika saya cepat pulang sekolah.

Peneliti : Saudara bolos sekolah karena dipengaruhi oleh teman atau keinginan sendiri untuk bolos?

8.

Informan : Pengaruh teman tetapi biasa juga keinginan sendiri Peneliti : Apakah masyarakat menegur jika saudara bolos sekolah? Informan : Nategur tetapi kebanyakan tidak menegur

**2**.

3.

4.

**5.**

6.

**7.**

8.

**Informan : Nober Hari/Tanggal: 14 Mei 2016**

Peneliti : Apa yang saudara pahami tentang bolos sekolah? Informan : Cepat pulang

Peneliti : Mengapa saudara lebih suka bolos daripada belajar di sekolah?

Informan : Malas belajar karena tugas terlalu banyak dan tidak tertarik pada pelajaran

Peneliti : Apakah saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah? Informan : Ada yang membosankan ada juga yang tidak membosankan

Peneliti : Jika ya, mengapa saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah?

Informan : Pelajarannya susah dipahami, malas kalau berteori terns dan mencatat terns

Peneliti : Apakah pihak sekolah memberi sanksi terhadap saudara jika saudara membolos sekolah?

Informan : ia naberikan seperti lari keliling lapang, berdiri di depan kelas, nilai dikurangi

Peneliti : Bagaimana keijasama orang tua dengan pihak sekolah jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah, misalnya membolos sekolah?

Informan : pihak sekolah menelfon orang tua atau melapor ke orang tua

Peneliti : Apakah orang tua saudara memperhatikan pendidikan saudara, dalam hal ini kehadiran di sekolah?

Informan : Ia orang tua saya memperhatikan kehadiran saya di sekolah

Peneliti : Saudara bolos sekolah karena dipengaruhi oleh teman atau keinginan sendiri untuk bolos?

Informan : keinginan sendiri

Peneliti : Apakah masyarakat menegur jika saudara bolos sekolah?

Informan : Masyarakat tidak menegur

Informan : Heri Hari/Tanggal: 21 Mei 2016

1.

**2**.

3.

4.

5.

**6**.

7.

1. 9.

Peneliti : Apa yang saudara pahami tentang bolos sekolah? Informan : Cepat pulang

Peneliti : Mengapa saudara lebih suka bolos daripada belajar di sekolah?

Informan : Malas belajar karena mata pelajaran yang tidak disenangi

Peneliti : Apakah saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah?

Informan : Ada yang membosankan ada yang tidak

Peneliti : Jika ya, mengapa saudara bosan dengan pembelajaran di

sekolah?

Informan : Karena gurunya cerewet, tidak menjelaskan hanya memberikan tugas

Peneliti : Apakah pihak sekolah memberi sanksi terhadap saudara jika saudara membolos sekolah?

Informan : la diberikan sanksi

Peneliti : Bagaimana keijasama orang tua dengan pihak sekolah jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah, misalnya membolos sekolah?

Informan : Orang tua diberi surat panggilan atau ditelfon Peneliti : Apakah orang tua saudara memperhatikan pendidikan saudara, dalam hal ini kehadiran di sekolah?

Informan : la naperhatikan biasanya menelfon guru

Peneliti : Saudara bolos sekolah karena dipengaruhi oleh teman

atau keinginan sendiri untuk bolos?

Informan : Pengaruh teman-teman

Peneliti : Apakah masyarakat menegur jika saudara bolos sekolah? Informan : la masyarakat menegur

Informan : Semuel Hari/Tanggal: 21 Mei 2016

1.

**2**.

3.

4.

5.

**6**.

7.

1. 9.

Peneliti : Apa yang saudara pahami tentang bolos sekolah? Informan : Cepat pulang

Peneliti : Mengapa saudara lebih suka bolos daripada belajar di sekolah?

Informan : Malas belajar karena ngantuk dan lapar

Peneliti : Apakah saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah?

Informan : Ada beberapa yang membosankan

Peneliti : Jika ya, mengapa saudara bosan dengan pembelajaran di

sekolah?

Informan : Cara guru mengajar yang membosankan, menyalin terns jarang menjelaskan.

Peneliti : Apakah pihak sekolah memberi sanksi terhadap saudara jika saudara membolos sekolah?

Informan : la diberikan sanksi misalnya lari keliling lapangan Peneliti : Bagaimana keijasama orang tua dengan pihak sekolah jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah, misalnya membolos sekolah?

Informan : Kalau alpa sekolah bersurat

Peneliti : Apakah orang tua saudara memperhatikan pendidikan saudara, dalam hal ini kehadiran di sekolah?

Informan : la naperhatikan

Peneliti : Saudara bolos sekolah karena dipengaruhi oleh teman atau keinginan sendiri untuk bolos?

Informan : Keinginan sendiri tetapi lebih banyak pengaruh teman Peneliti : Apakah masyarakat menegur jika saudara bolos sekolah? Informan : Masyarakat tidak menegur

Informan : Yobel

Hari/Tanggal: 21 Mei 2016

**2**.

3.

4.

5.

**6**.

7.

8.

9.

Peneliti : Apa yang saudara pahami tentang bolos sekolah? Informan : Menghindari pelajaran

Peneliti : Mengapa saudara lebih suka bolos daripada belajar di sekolah?

Informan : Malas belajar

Peneliti : Apakah saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah?

Informan : Ada beberapa yang membosankan

Peneliti : Jika ya, mengapa saudara bosan dengan pembelajaran di

sekolah?

Informan : Gurunya membosankan mencatat terns, ceramah terns, dan juga cerewet

Peneliti : Apakah pihak sekolah memberi sanksi terhadap saudara jika saudara membolos sekolah?

Informan : la diberikan sanksi seperti pengurangan nilai Peneliti : Bagaimana keijasama orang tua dengan pihak sekolah jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah, misalnya membolos sekolah?

Informan : Orang tua diberi surat panggilan

Peneliti : Apakah orang tua saudara memperhatikan pendidikan saudara, dalam hal ini kehadiran di sekolah?

Informan : Tidak naperhatikan

Peneliti : Saudara bolos sekolah karena dipengaruhi oleh teman atau keinginan sendiri untuk bolos?

Informan : Saling mempengaruhi

Peneliti : Apakah masyarakat menegur jika saudara bolos sekolah? Informan : masyarakat tidak menegur

Informan : Trivien Hari/Tanggal: 27 Mei 2016

**2**.

3.

4.

5.

**6**.

7.

8.

9.

Peneliti : Apa yang saudara pahami tentang bolos sekolah? Informan : Keluar dari sekolah atau kelas

Peneliti : Mengapa saudara lebih suka bolos daripada belajar di sekolah?

Informan : Malas belajar karena ada guru yang tidak disenangi

Peneliti : Apakah saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah?

Informan : Ada beberapa yang membosankan

Peneliti : Jika ya, mengapa saudara bosan dengan pembelajaran di

sekolah?

Informan : Gurunya cerewet, tidak menerima pendapat, mencatat terns, terlalu banyak tugas

Peneliti : Apakah pihak sekolah memberi sanksi terhadap saudara jika saudara membolos sekolah?

Informan : Guru memberikan sanksi seperti disuruh berdiri di depan kelas atau lapangan

Peneliti : Bagaimana keijasama orang tua dengan pihak sekolah jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah, misalnya membolos sekolah?

Informan : Wali kelas melapor ke orang tua

Peneliti : Apakah orang tua saudara memperhatikan pendidikan saudara, dalam hal ini kehadiran di sekolah?

Informan : Ia naperhatikan

Peneliti : Saudara bolos sekolah karena dipengaruhi oleh teman atau keinginan sendiri untuk bolos?

Informan : Keinginan sendiri

Peneliti : Apakah masyarakat menegur jika saudara bolos sekolah? Informan : masyarakat tidak menegur

**2**.

3.

4.

5.

**6**.

7.

8.

Informan : Rudi Hari/Tanggal: 27 Mei 2016

Peneliti : Apa yang saudara pahami tentang bolos sekolah? Informan : Cepat pulang

Peneliti : Mengapa saudara lebih suka bolos daripada belajar di sekolah?

Informan : Malas belajar karena malas melihat guru yang cerewet, ceramah terus, mencatat terns, taekki mengerti naadaV. Peneliti : Apakah saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah? Informan : Biasa bosan

Peneliti : Jika ya, mengapa saudara bosan dengan pembelajaran di sekolah?

Informan : Karena gurunya cerewet, ceramah terus, mencatat terus, taekki mengerti naadaV.

Peneliti : Apakah pihak sekolah memberi sanksi terhadap saudara jika saudara membolos sekolah?

Informan : Guru mata pelajaran yang bersangkutan memberi sanksi seperti lari keliling lapang, berdiri di depan kelas, nilai dikurangi

Peneliti : Bagaimana keijasama orang tua dengan pihak sekolah jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah, misalnya membolos sekolah?

Informan : Biasanya orang tua dipanggil melalui telfon atau surat Peneliti : Apakah orang tua saudara memperhatikan pendidikan saudara, dalam hal ini kehadiran di sekolah?

Informan ia naperhatikan, nakutanaina’ ke madi’na’ sule massikolah.

Peneliti : Saudara bolos sekolah karena dipengaruhi oleh teman atau keinginan sendiri untuk bolos?

Informan : Keinginan sendiri

Peneliti : Apakah masyarakat menegur jika saudara bolos sekolah?

Informan : masyarakat tidak menegur

Catatan Lapangan No. 1

|  |  |
| --- | --- |
| Metode | : Observasi |
| Tempat | : Di sekolah si V |
| Tanggal | : 14 Mei 2016 |
| Jam | : 08:00 |

Deskripsi : Hari sabtu tanggal 14 Mei 2016 saya menuju ke tempat penelitian yaitu SMK Kristen pelangi Makele. Saya berangkat dari rumah pukul 07:00 dan tiba di tempat penelitian pukul 07: 15. Siswa-siswi SMK Kristen Pelangi Makale belum masuk kelas karena mereka masuk pukul 07:30. Sambil menunggu siswa masuk kelas saya duduk-duduk di ruang guru. Setelah waktu menunjukkan pukul 07:30 untuk memulai aktifitas semua guru mengawalinya dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang guru di dalam ruang guru. Namun tidak semua guru ikut doa pagi karena masih ada beberapa guru yang belum datang. Demikian juga dengan siswa meskipun sudah menunjukkan pukul 07:30 mereka masih berada di luar kelas karena belum ada guru mata pelajaran yang masuk. Selanjutnya saya menuju ke ruangan kelas si V bersama dengan guru yang akan mengajar. Sesampainya di kelas siswa memberi salam ke pada guru, dan untuk memulai pelajaran salah seorang siswa memimpin dalam doa. Sambil mereka belajar saya melihat absen kelas siswa, ketika saya melihat nama siswa yang bolos di absen

tersebut yaitu si V, saya duduk di belakang mengamati si V. Si V duduk di bangku kedua dari belakang. Dalam belajar si V tidak bisa diam, ia ribut, cerita dengan teman di samping, ketawa-ketawa, ribut. Kebetulan guru yang mengajar tidak terlalu tegas, ia hanya sibuk mendikte dan ceramah di depan sehinggah si V bebas bermain dengan temannya. Beberapa siswa juga keluar dari kelas, mereka di kantin, di toilet, atau duduk di luar kelas meskipun jam pelajaran masih sementara berlangsung. Pada saat guru mata pelajaran tersebut bertanya tentang materi yang baru dipelajari kepada si V, si V tidak menjawab karena tidak fokus saat belajar. Tidak ada tindakan yang diambil guru dalam hal tersebut ia mala kembali ke depan melanjutkan ceramahnya.

Refleksi Data (Tanggapan Peneliti):

Dari observasi tersebut peneliti dapat menanggapi bahwa kita harus menghargai waktu yang ada, menggunakan waktu yang telah disediakan. Jangan mengundur- undur waktu khususnya dalam mengajar. Kita harus berusaha untuk tepat waktu sehingga dapat menjadi contoh bagi orang lain terlebih bagi siswa dimana guru adalah teladan, jadi harus menjadi teladan dalam kehadiran di sekolah. Di samping itu betapa pentingnya bagi guru untuk bersikap tegas dan memperhatikan suasan belajar yang dapat menarik minat belajar siswa sehingga siswa sungguh- sungguh dalam belajar tidak hanya sekedar duduk di kelas mengganggu teman yang sedang belajar.

|  |  |
| --- | --- |
| Metode | : Observasi |
| Tempat | : Di sekolah si H |
| Tanggal | : 21 Mei 2016 |
| Jam | : 08:30 |

Deskripsi : Hari sabtu tanggal 21 Mei 2016 saya menuju ke tempat penelitian yaitu SMK Kristen pelangi Makale. Saya berangkat dari rumah pukul 08:00 yang sehamsnya sudah tidak ada siswa yang ada di luar sekolah, tetapi pada saat itu beberapa siswa masih berkeliaran di luar lingkungan sekolah. Mereka duduk- duduk di kios, di jalan sambil bercerita-cerita. yang berkeliaran tiba di tempat penelitian pukul 08: 30. Di jalan Setibanya di tempat penelitian semua siswa sudah memulai pelajaran tetapi beberapa siswa masih berkeliaran di luar kelas, mereka duduk-duduk di luar, di lapangan, di kantin. Saya bertanya kepada mereka “taek raka mi meladtC'l kemudian mereka menjawab taekpa gurungki mentama. Saya kemudian duduk-duduk dengan mereka, termasuk si H sambil bertanya-tanya kepada si H, berdasarkan informasi dari teman-teman si H, dan pengakuan si H sendiri dia termasuk siswa yang sering bolos, si H termasuk anak yang pemalu. Setelah beberapa menit guru yang akan mengajar masuk kelas, tetapi pada saat itu si H tidak langsung masuk kelas,dia masih santai-santai duduk, nanti lewat beberapa menit barn si H masuk kelas mengiktui pelajaran.

Refleksi Data (Tanggapan Peneliti) : Tanggapan yang bisa penulis berikan terhadap observasi tersebut yaitu jika guru berhalangan atau masih ada keperluan lain hendaknya siswa tetap masuk dalam kelas sebisa mungkin belajar sendiri, atau ketua kelas menghadap kepada guru yang bersangkutan untuk diberi tugas untuk dikeijakan. Kemudian untuk guru seharusnya memberi informasi kepada siswa bahwa ia terlambat masuk kelas, maka ia harus memberi mereka tugas untuk dikeijakan atau menyuruh siswa untuk belajar sendiri terlebih dahulu. Daripada siswa berkeliaran diluar yang tidak ada artinya.

Metode : Observasi

Tempat : Di sekolah si N

Tanggal :14Mei2016 Jam : 11:19

Deskripsi : Sabtu 14 Mei 2016 di ruang guru tampak sepih, sebagian guru

mengajar di ruang-ruang kelas, hanya beberapa guu yang tinggal di ruang guru. Si N sendiri yang pada saat itu sedang duduk-duduk di ruang guru karena akan mengajar pada jam berikutnya. Cara bicara si N sangat lembut, dan lamban dalam bicara. Ia tidak terlalu banyak bicara dan susah senyum. Menurut informasi dari beberapa siswa cara mengajamya tidak disukai siswa karena terlalu cepat marah dan tidak bisa bercanda-canda dengan siswa.

Refleksi Data (Tanggapan Peneliti) : Dari observasi tersebut saya dapat beri tanggapan bahwa betapa pentingya senyuman kepada siswa. Canda dan tawa perlu ada dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa tegang. Demikian pun jika di luar kelas, sikap yang ramah kepada setiap siswa sangat perlu, sehinga teijalin keakraban antara siswa dan guru.

Metode : Observasi Tempat : Di sekolah si B Tanggal : 28 Mei 2016 Jam : 12:00

Deskripsi : pukul 12:00 si B sudah selesai mengajar, ia kemudian masuk ke ruang guru untuk beristirahat, sesampainya di ruang guru ia mengambil kopi, dan sambil merokok ia mengeijakan sesuatu yang ada di laptop. Ketika sedang bercerita- cerita dengan si B, salah seorang guru masuk ke ruang guru marah-marah, sambil membawa hp salah seorang siswa yang disita. Guru menceritakan bahwa ketika ia mengajar di depan siswa yang bersangkutan tersebut sibuk bermain HP. Guru tersebut langsung mengambil hp siswa tersebut dan melapor ke wali kelas. Siswa yang bersangkutan tersebut dipanggil oleh wali kelas untuk dimintai keterangan, sedang hpnya tidak dikembalikan. Prosesnya tidak samapi disitu saja, wali kelas tersebut mengatakan kepada siswa yang bersangkutan tersebut bahwa ia akan memanggil orang tuanya untuk ke sekolah karena anaknya telah melanggar aturan. Siswa tersebut hanya diam sedang wali kelas terus memarahinya sambil mencari nomor hp orang tuanya untuk dihubungi.

Refleksi Data (Tanggapan Peneliti) : Dari observasi di atas, saya dapat beri tanggapan yaitu pihak sekolah sudah bekerjasama atau sudah melibatkan orang tua jika ada siswa yang melanggar aturan. Observasi di atas memperlihatkan

bahwa interaksi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa sudah mulai dibangun, dan tentu hal ini akan mempermudah dalam menegakkan kedisiplinan pada diri siswa.

1. Valentino (umur 18 tahun)
2. Tomy (umur 18 tahun)
3. Rintho (umur 18 thaun)
4. Axcel (umur 18 tahun)
5. Nober (umur 17 tahun)
6. Heri (umur 19 tahun)
7. Semuel (umur 19 tahun)
8. Yobel (umur 18 tahun)
9. Trivien (umur 17 tahun)
10. Rudi (umur 18 tahun)
11. Nelpan S.Pd.
12. Benyamin Bua’ Tungga’, S.Pd.
13. Erwin Bunga Sapan, S.Pd.K